

KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI PADA PRESTASI BELAJAR PADA TEORI GT, DPTM, DAN PDTM JURUSAN TEKNIK MESIN DI SMK NEGERI 1 TALIWANG

THE EFFECTIVENESS OF LEARNING IN PANDEMIC TIMES ON LEARNING ACHIEVEMENT IN THE THEORY OF GT, DPTM, AND PDTM, DEPARTMENT OF MECHANICAL ENGINEERING AT SMK NEGERI 1 TALIWANG

Oleh: Riskiya Aulia dan Sukardi, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta,
E-mail: riskiyaaulia.2017@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran di masa pandemi pada prestasi belajar pada teori gambar teknik dan teori dasar perancangan teknik mesin serta teori pekerjaan dasar teknik mesin jurusan teknik mesin di SMK Negeri 1 Taliwang. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif. Populasi yaitu siswa SMK Negeri 1 Taliwang jurusan teknik mesin berjumlah 86. Instrumen yaitu angket dan nilai rapor. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil angket keefektifan pembelajaran di masa pandemi pada kategori sangat kurang sebesar 0,00% (0 siswa), kategori kurang sebesar 73,26% (63 siswa), kategori baik sebesar 26,74% (23 siswa), dan kategori sangat baik sebesar 0,00% (0 siswa). Pembelajaran di era pandemi tidak efektif terhadap prestasi belajar GT, DPTM, dan PDTM jurusan teknik mesin di SMK Negeri 1 Taliwang. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil prestasi belajar GT, DPTM, dan PDTM pada era pandemi mengalami penurunan.

Kata kunci: Keefektifan pembelajaran, pandemi, prestasi belajar.

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of learning during the pandemic on learning achievement in the theory of engineering drawing and basic theory of machine design and the theory of basic machine work majoring in mechanical engineering at SMK Negeri 1 Taliwang. This type of research is descriptive. The population, namely students of SMK Negeri 1 Taliwang majoring in mechanical engineering, returned 86. The instruments were questionnaires and report cards. The data analysis technique used descriptive analysis. The results showed that the results of the questionnaire on the effectiveness of learning during the pandemic in the very poor category of 0.00% (0 students), less category 73.26% (63 students), good category 26.74 % (23 students), and very good category by 0.00% (0 students). Learning in the pandemic era is not effective on the learning achievements of GT, DPTM, and PDTM majoring in mechanical engineering at SMK Negeri 1 Taliwang. This is shown by the decline in the results/ of GT, DPTM, and PDTM learning achievements in the pandemic era.

Keywords: Learning effectiveness, pandemic, learning achievement.

PENDAHULUAN

Krisis kesehatan yang diakibatkan oleh wabah Covid-19 telah memelopori pembelajaran *online* secara serempak. Tsunami pembelajaran *online* telah terjadi hampir di seluruh dunia selama pandemi Covid-19 (Goldschmidt, 2020: 3). Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus Covid-19. Pandemi Covid-19 mempengaruhi semua aktivitas kehidupan pada manusia termasuk dalam bidang pendidikan. Aktivitas pendidikan yang biasanya dilakukan dengan tatap

muka di kelas kini dihentikan untuk menghindari perluasan penyebar pandemi Covid-19 ini. Penghentian aktivitas pembelajaran tatap muka dialihkan menjadi pembelajaran *online* dengan memanfaatkan teknologi yang terhubung dengan internet.

Guru dan pendidik sebagai elemen penting dalam pengajaran diharuskan melakukan migrasi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pendidikan tatap muka tradisional ke pendidikan *online* atau pendidikan jarak jauh. Ini didukung dengan perkembangan teknologi

yang tidak terbatas pada revolusi industri 4.0 saat ini. Pada era industri 4.0, teknologi digital dapat memberikan dampak buruk bagi dunia pendidikan jika penggunaannya tidak tepat guna. Oleh karena itu, memahami prinsip dan faktor yang mempengaruhi efektivitas teknologi *digital* dalam pembelajaran adalah sesuatu yang sangat penting bagi seorang pendidik (Putrawangsa & Hasanah, 2018: 42).

Belajar *online* menuntut peran pendidik mengevaluasi efektivitas dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar. Ini penting dilakukan untuk tetap memenuhi aspek pembelajaran seperti proses pengetahuan, moral, keterampilan, kecerdasan dan estetika (Malik & Tyagi, 2020: 2). Pembelajaran *online* dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran *online* dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi, *website*, jejaring sosial maupun *learning management system* (Gunawan, dkk., 2020: 62).

Infrastruktur yang mendukung pembelajaran *online* secara gratis melalui berbagai ruang diskusi seperti *Google Classroom*, *Whatsapp*, Kelas Cerdas, *Zenius*, *Quipper*, dan *Microsoft* (Abidah, dkk., 2020: 39). Fitur *Whatsapp* mencakup *Whatsapp Group* yang dapat digunakan untuk mengirim pesan teks, gambar, video dan file dalam berbagai format kepada semua anggota (Kusuma & Hamidah, 2020: 2). *Google Classroom* juga memungkinkan pendidik dan guru mengembangkan pembelajaran kreatif. Diskusi dan transfer pengetahuan secara *face-to-face* layaknya bertemu melalui beragam *platform video teleconference* yang banyak tersedia gratis seperti *Zoom* dan *Google Meet*. *Platform* tersebut menjadikan pendidik dan peserta didik untuk bertemu dan berinteraksi secara virtual dengan fasilitas pesan instan dan kegiatan presentasi (Wiranda & Adri, 2019: 2303). Berbagai layanan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai penunjang transfer pengetahuan hingga diskusi terkait konten pembelajaran.

Seperti halnya pada salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berada di daerah Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat,

provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu tepatnya pada SMK Negeri 1 Taliwang yang tengah melakukan pembelajaran secara *online*. Pembelajaran yang dilakukan secara *online* oleh pihak sekolah merupakan sebuah keterpaksaan karena pada dasarnya SMK lebih memfokuskan siswanya dalam melakukan pembelajaran secara tatap muka sebab mereka membutuhkan belajar secara langsung dilengkapi dengan praktik sesuai mata pelajaran yang mereka pelajari. SMK sebagai sub sistem pendidikan nasional memiliki tujuan utama bagi siswanya yaitu, mendidik siswa agar mampu memilih karier yang tepat, mempersiapkan generasi yang siap kerja dan mengembangkan generasi yang mampu beradaptasi terhadap cepatnya perubahan dunia kerja.

Mata pelajaran produktif Gambar Teknik (GT) adalah mata pelajaran dasar kejuruan yang dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran teori dan praktik kejuruan lainnya seperti membaca gambar kerja pada saat praktik, kerja bangku, kerja fabrikasi, merencanakan mesin, dan lain sebagainya serta mata pelajaran produktif Dasar Perancangan Teknik Mesin (DPTM) merupakan mata pelajaran produktif teknik mesin yang dipelajari di SMK membahas tentang teori dan praktik pengetahuan bahan teknik, pengolahan bahan teknik, perlakuan panas logam, pengujian logam, penanganan material, mesin tenaga fluida, dasar kelistrikan, dan *system control* serta mata pelajaran produktif gambar teknik merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai kontruksi geometri suatu benda, pandangan dua dan tiga dimensi serta potongan suatu objek dilihat dari berbagai sudut pandang dan mata pelajaran produktif Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) merupakan mata pelajaran yang membahas tentang K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan), alat ukur pembanding, alat ukur dasar, alat ukur mekanik presisi, *hand tools* (perkakas tangan), *power tools* (perkakas tangan bertenaga), SOP (Standar Operasional Prosedur), dasar pengoperasian mesin gerinda dan mesin umum.

Siswa menjadikan sekolah sebagai tempat terbaik mereka dalam melakukan kegiatan proses

belajar mengajar sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan *skill* mereka. Selain itu, sekolah juga dijadikan sebagai tempat kegiatan yang menyenangkan oleh siswa dan siswa dapat berinteraksi antara satu sama lain. Pembelajaran yang dilakukan secara online memberi kebebasan kepada peserta didik untuk belajar dimanapun, kapanpun dan dengan siapapun. Selama tahun 2020-2021 guru-guru lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajarannya. Terutama pada pembelajaran teori gambar teknik dan pada pembelajaran teori dasar perancangan teknik mesin serta teori pekerjaan dasar teknik mesin kelas X dan XI jurusan teknik mesin dimana siswa melakukan pembelajaran melalui bantuan aplikasi. Adapun aplikasi sebagai penunjang kegiatan belajar secara online diantaranya, *Whatsapp grup*, *Google Classroom*, *Office 365*, *Zoom meeting*, dengan berbagai kelebihan dan kekurangan dari masing-masing aplikasi tersebut. Pada pembelajaran yang dilakukan secara daring guru dituntut untuk dapat menciptakan suasana belajar yang baik dan menyajikan bahan ajar yang menarik bagi siswanya karena guru memiliki peran sebagai fasilitator sedangkan anak murid berperan sebagai peserta aktif yang artinya siswa dituntut untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Whatsapp atau biasa disebut dengan *wa* menjadi pilihan pertama bagi guru di SMK N 1 Taliwang sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar karena guru menganggap *wa* lebih praktis, mudah dipahami, lebih irit kuota dan orang tua atau wali murid bahkan siswa dapat menggunakannya serta *wa* bukanlah suatu aplikasi yang asing, karena aplikasi ini sering digunakan. Guru membuat *whatsapp grup* dengan beranggotakan semua siswa sesuai mata pelajaran masing-masing. Pembuatan *whatsapp grup* bertujuan untuk pemberian materi, tugas serta pengumpulan tugas. Aplikasi *Google Classroom*, *Office 365*, *Zoom meeting* jarang digunakan sebagai penunjang aktivitas pembelajaran, karena dianggap kurang efektif akibat siswa maupun orang tua siswa kurang memahami penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut.

Ada banyak masalah di SMK N 1 Taliwang yang dapat menghambat efektivitas pembelajaran secara *online* diantaranya, kesulitan dalam mencari jaringan internet yang disebabkan oleh penyebaran jaringan yang belum merata, keterbatasan kuota internet, kurangnya pengetahuan akan teknologi informasi, kebosanan saat pembelajaran, dan tidak semua siswa memiliki *Smart Phone* pribadi karena faktor ekonomi keluarga, kemudian keterlambatan siswa dalam memperoleh informasi sehingga menyebabkan siswa terlambat dalam mengikuti pembelajaran serta pengumpulan tugas.

Aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan mulai dari diskusi, presentasi hingga pemberian tugas. Ini selaras dengan penelitian Firman & Rahayu (2020: 81) bahwa pembelajaran *online* melatih kemandirian belajar. Ini akan membutuhkan keterlibatan peserta didik yang lebih besar untuk meningkatkan perilaku belajar observasional. Perilaku tersebut dapat dilakukan dengan membaca, memaknai postingan diskusi dan mendiskusikan video atau konten pembelajaran (Zayapragassarazan, 2020: 10). Pembelajaran *online* secara efektif untuk melaksanakan pembelajaran meskipun pendidik dan peserta didik berada di tempat yang berbeda (Verawardina, dkk., 2020: 386).

Ragam manfaat yang diperoleh, tentu memiliki kendala yang dirasakan pendidik maupun siswa dalam pembelajaran *online*. Walaupun pembelajaran *online* mampu memberikan layanan yang menarik dan efektif, tetap saja dalam pelaksanaannya memiliki tantangan sendiri. Jamaluddin, dkk., (2020: 4) menyatakan bahwa pembelajaran *online* memiliki kekuatan, tantangan dan hambatan tersendiri. Kendala yang dihadapi yakni kondisi wilayah di Indonesia yang beragam menyebabkan tidak semua wilayah terjangkau oleh layanan internet dan sebaran jaringan internet yang lamban sewaktu-waktu (Khasanah, dkk., 2020: 43). Ini juga memungkinkan penggunaan internet yang tinggi berpengaruh pada kesehatan siswa. Kendala lain yang ditemukan yakni kemampuan orang tua untuk memberikan fasilitas pendidikan

online seperti penggunaan jaringan internet yang membutuhkan biaya (Purwanto, dkk., 2020: 3).

Permasalahan tersebut tentu harus tetap di evaluasi guna memperoleh pembelajaran yang lebih baik. Kuncinya adalah untuk melakukan pembelajaran *online* sesuai dengan kondisi setempat (Zhang, dkk., 2020: 3).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran di era pandemi terhadap prestasi belajar pada teori gambar teknik, teori dasar perancangan teknik mesin, dan teori pekerjaan dasar teknik mesin jurusan teknik mesin di SMK Negeri 1 Taliwang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian *ex post facto* ini adalah pendekatan *casual research* dan *causal comparative research*, yaitu dengan membandingkan data prestasi belajar pada teori gambar teknik dan teori dasar perancangan teknik mesin serta teori pekerjaan dasar teknik mesin sebelum pandemi dan setelah pandemi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 5 November 2021 sampai dengan 20 November 2021. Penelitian ini yaitu SMK Negeri 1 Taliwang yang beralamatkan di Jalan Banjar KM 3 Kelurahan Bugis, Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat (84455) merupakan SMK yang telah berdiri semenjak 15 tahun yang lalu dengan 9 program keahlian.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Taliwang jurusan teknik mesin. Siswa jurusan teknik mesin yang ada di SMK Negeri 1 Taliwang Kelas X dan XI berjumlah 35 siswa dan siswa kelas X dan XI teknik pengelasan berjumlah 51 siswa.

Prosedur

Data dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan angket dan nilai rapor pada teori gambar teknik, teori dasar perancangan teknik mesin dan teori pekerjaan dasar teknik mesin. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut: (1) Mencari data nilai rapor dan data siswa SMK Negeri 1 Taliwang. (2) Menyebarkan angket kepada responden melalui *google form*. (3) Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket. (4) Setelah memperoleh data penelitian, data diolah menggunakan analisis statistik, kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya observasi, wawancara, angket, dan data prestasi belajar. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur. Pengamatan dilakukan di sekolah terkait pembelajaran daring. Teknik wawancara bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam dan melengkapi data terkait keefektifan pembelajaran di masa pandemi pada prestasi belajar pada teori gambar teknik dan teori dasar perancangan teknik mesin serta teori pekerjaan dasar teknik mesin jurusan teknik mesin di SMK Negeri 1 Taliwang. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, artinya jawaban untuk setiap pertanyaan/pernyataan telah disediakan. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan pilihan jawaban, yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), dan sangat setuju (4).

Data prestasi belajar pada teori gambar teknik dan teori dasar perancangan teknik mesin serta teori pekerjaan dasar teknik mesin diperoleh melalui data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari nilai raport peserta didik pada teori gambar teknik dan teori dasar perancangan teknik mesin serta teori pekerjaan dasar teknik mesin sebelum dan setelah pandemi.

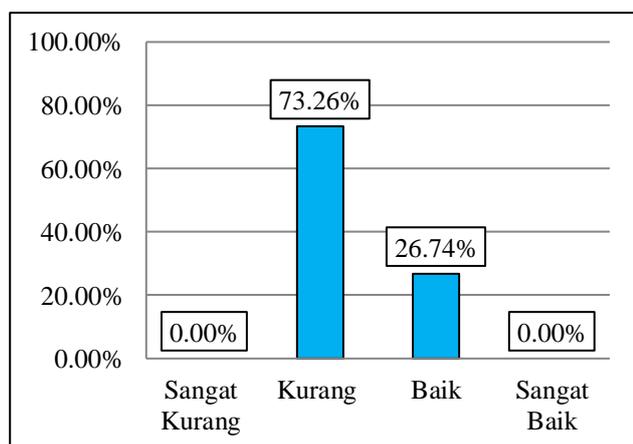
Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi), (Ghozali, 2016:19). Metode yang digunakan adalah dengan menghitung nilai *mean* (rata-rata) dari jawaban responden pada masing-masing indikator di setiap variabel penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Angket Keefektifan Pembelajaran di Masa Pandemi

Hasil angket keefektifan pembelajaran di masa pandemi pada siswa jurusan teknik mesin di SMK Negeri 1 Taliwang dapat disajikan pada Gambar 1. Tampak keefektifan pembelajaran di masa pandemi pada siswa jurusan teknik mesin di SMK Negeri 1 Taliwang pada kategori sangat kurang sebesar 0,00% (0 siswa), kategori kurang sebesar 73,26% (63 siswa), kategori baik sebesar 26,74% (23 siswa), dan kategori sangat baik sebesar 0,00% (0 siswa).

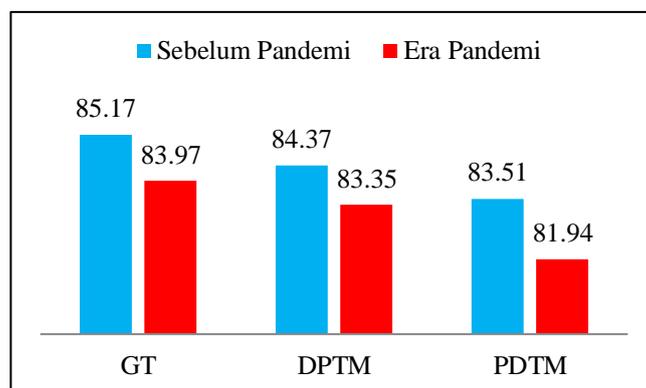


Gambar 1. Hasil Angket Keefektifan Pembelajaran di Masa Pandemi

Hasil Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada GT, DPTM, dan PDTM di Jurusan teknik mesin SMK Negeri 1 Taliwang sebelum dan di era pandemi dapat disajikan pada Gambar 2. Tampak bahwa prestasi belajar pada GT, DPTM, dan PDTM di Jurusan

teknik mesin SMK Negeri 1 Taliwang mengalami penurunan di era pandemi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata dari hasil prestasi belajar siswa pada GT, DPTM, dan PDTM.



Gambar 2. Diagram Batang Prestasi Belajar pada GT, DPTM, dan PDTM

Berdasar hasil penelitian, menunjukkan bahwa pembelajaran di era pandemi tidak efektif terhadap prestasi belajar GT, DPTM, dan PDTM jurusan teknik mesin di SMK Negeri 1 Taliwang. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil prestasi belajar GT, DPTM, dan PDTM pada era pandemi mengalami penurunan. Pembelajaran di era pandemi mengakibatkan pembelajaran dilakukan secara *online*. Napsawati (2020: 7) menyatakan bahwa pembelajaran *online* mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik bahkan antar-peserta didik itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya *values* dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran *online* yang dilaksanakan saat ini menjadi hal baru yang dirasakan oleh guru maupun peserta didik.

Ada beberapa kendala yang dirasakan oleh maupun pengajar, yaitu: pertama, adanya kendala teknis yang sering terjadi seperti jaringan internet ataupun *server error* (Khan & Setiawan, 2019: 16). Kedua, ketidaktepatan menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran jarak jauh, jika guru tidak memvariasikan media pembelajaran *online*, maka akan mudah bosan. Ketiga, pada pelajaran praktikum, pembelajaran jarak jauh tidak efektif untuk diterapkan, guru hanya memberi media pembelajaran berupa video-video praktikum dan langkah pengerjaannya, namun

tidak melakukan praktikumnya sendiri. Keempat, kurangnya rasa tanggung jawab pengajar pada pembelajaran jarak jauh, hal ini dibuktikan pada survei yang menyatakan bahwa para guru menganggap bahwa tanggung jawab dalam pengajaran tatap muka tradisional umumnya lebih tinggi daripada dalam pendidikan jarak jauh (Semradova & Hubackova, 2016: 544).

Pembelajaran *online* terdapat beberapa kendala, pertama, adanya kendala teknis yang sering terjadi seperti jaringan internet ataupun *server error* (Toharudin, dkk., 2021: 6), serta kurangnya rasa tanggung jawab pengajar pada pembelajaran jarak jauh, hal ini dibuktikan pada survei yang menyatakan bahwa para guru menganggap bahwa tanggung jawab dalam pengajaran tatap muka tradisional umumnya lebih tinggi daripada dalam pendidikan jarak jauh.

Kekurangan pembelajaran *online* mengakibatkan interaksi yang buruk dengan guru adalah salah satu masalah utama yang dikemukakan oleh siswa (Aboagye, dkk., 2021: 2), gangguan perhatian, kurang konsentrasi dan motivasi, serta tantangan yang dihadapi dalam belajar *online* semuanya telah dipengaruhi oleh perubahan dalam kehidupan siswa dan telah memicu keduanya gejala kecemasan dan stres yang dilaporkan (Duraku & Hoxha, 2020).

Kemudian terkait faktor penghambat yang dilaksanakan oleh guru dalam penerapan pembelajaran daring menurut Pratiwi (2020: 5) kegiatan pembelajaran daring ini sangat tergantung kepada alat elektronik dan fitur-fitur aplikasi yang digunakan. Untuk menggunakan fitur tersebut dibutuhkan kuota yang cukup besar untuk bisa digunakan selama melaksanakan pembelajaran. Kemudian masalah lainnya menurut Anhusadar (2020: 45) adalah kendala pada jaringan internet terutama daerah yang belum terjangkau sinyal.

Baharin, dkk., (2020: 140) menyatakan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh dan guru dalam pembelajaran daring, sebagai berikut. Keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan, kondisi yang ada di Indonesia tidak seluruhnya paham penggunaan teknologi, begiitu juga dengan yang memiliki kondisi yang

sama, sehingga terjadinya keterbatasan dan terhambatnya penggunaan teknologi. Sarana dan prasarana yang kurang memadai, kondisi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang berbeda-beda dan adanya kondisi ekonomi yang mengkhawatirkan pada guru dan mengakibatkan terbatasnya akses untuk menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat dibutuhkan dalam masa pandemi Covid-19. Akses internet yang terbatas, jaringan internet masih belum merata di setiap daerah di Indonesia, khususnya di pelosok negeri. Kondisi jaringan yang sangat memprihatinkan membuat kendala akses internet ini sebagai penghalang dan guru untuk melakukan pembelajaran daring. Kurang siapnya penyediaan anggaran, dalam penggunaan kuota internet untuk memenuhi kebutuhan dalam daring di mana kesejahteraan perekonomian yang masih jauh dari harapan, sehingga tidak sanggup untuk pembelian kuota.

Mata pelajaran GT, DPTM, dan PDTM jurusan teknik mesin lebih banyak dilakukan secara praktek, akibat pandemi pembelajaran dilakukan secara daring dan praktek langsung menjadi berkurang. Mata pelajaran GT adalah mata pelajaran dasar kejuruan yang dapat membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran teori dan praktik kejuruan lainnya seperti membaca gambar kerja pada saat praktik, kerja bangku, kerja fabrikasi, merencanakan mesin, dan lain sebagainya. DPTM tergolong ke dalam Kelompok Dasar Kompetensi Kejuruan (KDKK). Adapun materi yang dibahas pada mata pelajaran ini adalah pengetahuan peserta didik akan bahan teknik, pengelolaan bahan teknik, perlakuan panas logam, pengujian logam, penanganan material, mesin tenaga *fluida*, dasar kelistrikan, dan sistem kontrol (Reski & Primawati, 2019: 686).

PDTM merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Taliwang. PDTM adalah mata pelajaran yang teori tentang ilmu dasar mesin yang dipelajari sebelum melakukan praktik menggunakan mesin, materi PDTM sendiri mencakup banyak hal yang ada hubungannya dengan mekanika Mata pelajaran.

PDTM adalah ilmu dasar yang dapat dipelajari oleh peserta didik teknik pemesinan secara langsung. Pada mata pelajaran ini bertujuan untuk dapat membekali peserta didik dengan pengetahuan dasar teknik mesin sebelum peserta didik benar-benar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa. Hasil angket keefektifan pembelajaran di masa pandemi pada siswa jurusan teknik mesin di SMK Negeri 1 Taliwang pada kategori sangat kurang sebesar 0,00% (0 siswa), kategori kurang sebesar 73,26% (63 siswa), kategori baik sebesar 26,74% (23 siswa), dan kategori sangat baik sebesar 0,00% (0 siswa). Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa keefektifan pembelajaran di masa pandemi pada siswa jurusan teknik mesin di SMK Negeri 1 Taliwang kategori kurang. Pembelajaran di era pandemi tidak efektif terhadap prestasi belajar GT, DPTM, dan PDTM jurusan teknik mesin di SMK Negeri 1 Taliwang. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil prestasi belajar GT, DPTM, dan PDTM pada era pandemi mengalami penurunan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu: Saran bagi siswa, diharapkan untuk terus meningkatkan semangatnya dalam belajar, walaupun dalam kondisi seperti ini. Mengambil hikmah dan sisi positif dari situasi yang tengah dihadapi. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi tambahan bagi instansi pendidikan. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini dengan penelitian eksperimen yaitu memberikan *treatment* untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar GT, DPTM, dan PDTM agar penelitian bisa memberikan manfaat lebih. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar GT,

DPTM, dan PDTM. Selain itu, mungkin alangkah lebih baiknya jika subjek penelitian diperluas lagi seperti seluruh jenjang pendidikan yang ada, dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang luas terkait motivasi belajar di tengah situasi pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Hidaayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. (2020). The impact of covid-19 to indonesian education and its relation to the philosophy of “merdeka belajar”. *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 38-49.
- Aboagye, E., Yawson, J. A., & Appiah, K. N. (2021). COVID-19 and E-learning: The challenges of students in tertiary institutions. *Social Education Research*, 1-8.
- Anhusadar, L. O. (2020). Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap kuliah online di masa pandemi Covid-19. *KINDERGARTEN*, 3(1), 44-58.
- Baharin, R., Syah Aji, R. H., Yussof, I., & Mohd Saukani, N. (2020). Impact of human resource investment on labor productivity in Indonesia. *Iranian Journal of Management Studies*, 13(1), 139-164.
- Duraku, Z. H., & Hoxha, N. (2020). The impact of COVID-19, school closure, and social isolation on gifted students' wellbeing and attitudes toward remote (online) learning. *Impact of the COVID-19 Pandemic on Education and Wellbeing; Duraku, ZH, Ed, 130-169*. Diakses 12 Februari 2022 dari https://www.researchgate.net/profile/Zamira-Hyseni-Duraku/2/publication/344098512_The_impact_of_COVID-19_school_closure_and_social_isolation_on_gifted_students_wellbeing_and_attitudes_toward_remote_online_learning/links/6107f1b20c2bfa282a177606/The-impact-of-COVID-19-school-closure-and-social-isolation-on-gifted-students-wellbeing-and-attitudes-toward-remote-online-learning.pdf.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran online di tengah pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Goldschmidt, K. (2020). The COVID-19 pandemic: Technology use to support the wellbeing of children. *Journal of pediatric nursing*, 53, 88.
- Gunawan, G., Suranti, N. M. Y., & Fathoroni, F. (2020). Variations of models and learning platforms for prospective teachers during the COVID-19 pandemic period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61-70.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Panjiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi, dan Proyeksi. Karya Tulis Ilmiah, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati, 1-8.
- Khan, M. L. H., & Setiawan, A. (2019, November). The impact of E-learning on higher education perception, skills, critical thinking and satisfaction. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1375, No. 1, p. 012084). IOP Publishing.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan dalam masa pandemi covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41-48.
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2020). Perbandingan hasil belajar matematika dengan penggunaan platform Whatsapp Group dan webinar Zoom dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemik Covid 19. *JIPMat*, 5(1).
- Malik, S., & Tyagi, H. K. (2020). A study of parent's opinion on online teaching in Delhi-NCR schools. *Indian Journal of Science and Technology*, 13(42), 4351-4363.
- Napsawati, N. (2020). Analisis situasi pembelajaran IPA Fisika dengan metode daring di tengah wabah covid-19. *Karst: jurnal pendidikan fisika dan terapannya*, 3(1), 6-12.
- Pratiwi, E. W. (2020). Dampak covid terhadap kegiatan pembelajaran online di sebuah perguruan tinggi kristen di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1-8.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2018). Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran di era industri 4.0. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 42-54.
- Reski, R., & Primawati, P. (2019). Peningkatan hasil belajar mata diklat dasar perancangan teknik mesin (dptm) dengan menerapkan model pembelajaran world café method pada siswa kelaS X Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Bukittinggi. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(3), 686-693.
- Semradova, I., & Hubackova, S. (2016). Teacher responsibility in distance education. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 217, 544-550.
- Toharudin, U., Kurniawan, I. S., & Darta, D. (2021). Persepsi mahasiswa mengenai pembelajaran dalam jaringan selama pandemi covid-19. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 13(1), 1-10.
- Verawardina, U., Asnur, L., Lubis, A. L., Hendriyani, Y., Ramadhani, D., Dewi, I. P., & Sriwahyuni, T. (2020). Reviewing online learning facing the Covid-19 outbreak. *Talent Development & Excellence*, 12.
- Wiranda, T., & Adri, M. (2020). Rancang bangun aplikasi modul pembelajaran teknologi wan berbasis android. *VoteTEKNIKA (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)*, 7(4), 85-92.
- Zayapragassarazan, Z. (2020). COVID-19: Strategies for engaging remote learners in medical education. *Online Submission*, 9(273), 1-18.
- Zhang, W., Wang, Y., Yang, L., & Wang, C. (2020). Suspending classes without stopping learning: China's education emergency management policy in the COVID-19 outbreak. *J. Risk Financial Manag*, 13(3), 55.